

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia siap memperkuat kerjasama dengan *World Health Organization* (WHO) dan seluruh Negara anggota dalam mewujudkan enam pilar transformasi kesehatan. Enam pilar yang dimaksud terdiri dari Transformasi Layanan Primer, Transformasi layanan rujukan, Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

WHO mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Penderita hipertensi di perkirakan 1,28 milyar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia. Selain itu di perkirakan terdapat 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Penderita hipertensi yang didiagnosis dan telah di lakukan pengobatan di dapatkan sekitar 42%, sedangkan hanya 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrol pola hidupnya. Salah satu nya target global penyakit tidak menular adalah menurunkan pravelensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (World Health Organization, 2021). Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan usia mengalami peningkatan yang signifikan dari 31,6% pada rentang usia 35-44 tahun meningkat sebanyak 13,7% menjadi 45,3% pada rentang usia 45-54 tahun Sehingga semakin bertambahnya usia kejadian hipertensi terus mengalami peningkatan (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan prevalensi hipertensi yang ada di Provinsi Lampung, diagnosis penderita hipertensi yang ada di provinsi Lampung di hitung dari usia kurang lebih 15 tahun penderita hipertensi sebesar 15,10% dari jumlah penduduk provinsi lampung (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020). Berdasarkan laporan penderita hipertensi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 70,9%. Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi adalah di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar sebesar 85,4%

(5.124 orang) sedangkan di Puskesmas Rajabasa sebanyak 76,5% pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan perawat di Puskesmas Hajimena dan ibu kader di Desa Pemanggilan, kasus hipertensi pada bulan Desember tahun 2022 kasus lama sebanyak 185 klien (59,4%) dan terdapat penambahan kasus sebanyak 180 klien (19,6%). Total seluruh klien yang menderita hipertensi di Puskesmas Hajimena sebanyak 365 klien (79%) (Puskemas Hajimena 2022). Wawancara yang dilakukan dengan beberapa penderita hipertensi di temukan tanda dan gejala seperti nyeri di bagian kepala, berat pada tengkuk leher, pusing dan juga ada beberapa yang mengalami muntah.

Berdasarkan Asuhan Keperawatan Azzar (2022) dengan judul pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. Pengkajian pada pasien di lakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan sebyek asuhan keperawatan yaitu Ny.H. Pada kasus tersebut klien mengeluhkan nyeri di bagian kepala, kemudian setelah dilakukan analisa data didapatkan diagnosa keperawatan pada pasien tersebut adalah nyeri akut. setelah di lakukan asuhan keperawatan selama tiga hari sesuai dengan rencana keperawatan yaitu melakukan pijat lembut pada punggung dan terapi *slow stroke back massage* dan setelah dilakukan rencana keperawatan tersebut kondisi klien membaik dan hampir tidak ada keluhan yang dirasakan oleh pasien.

Berdasarkan Asuhan Keperawatan Wahyudi (2019) dengan judul asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosis medis hipertensi di Rumah Sakit Bangil. Asuhan keperawatan ini di lakukan pada tanggal 4 Januari 2019, pada saat dilakukan pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan nyeri akut, kemudian setelah dilakukan asuhan keperawatan berupa tehnik relaksai kompres air dingin pada dahi dan pijat pada area punggung, setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari dan hasil evaluasi pada pasien tersebut sesuai dengan harapan dan masalah yang dialami oleh pasien tersebut teratasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik memberikan asuhan keperawatan hipertensi dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman di Puskesmas Hajimena.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah adalah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- c. Menggambarkan perencanaan keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
- d. Menggambarkan tindakan keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Selatan Tahun 20233
- e. Menggambarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat ditinjau dari dua aspek yaitu segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan dalam pengembangan ilmu keperawatan keluarga khususnya pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di desa Pemanggilan, Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Puskesmas Hajimena

Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan inovasi mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi dan oleh masyarakat di Desa Pemanggilan, Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.

- b. Bagi Prodi Diploma III Keperawatan Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pembelajaran bagi penulis selanjutnya yaitu tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di desa Pemanggilan, Natar, Lampung Selatan Tahun 2023.

- c. Bagi Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan

Hasil dari Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran bagi masyarakat dalam menanggulangi penyakit hipertensi sebagai bentuk tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan pada klien hipertensi ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan dimulai dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan dengan pengamatan dan wawancara serta pemeriksaan fisik dan melalui beberapa prosedur lainnya seperti perizinan dan persetujuan

informed consent. asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien Tn.J dan Tn,S dengan penyakit hipertensi ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan dimulai dari pengkajian sampai evaluasi yang di lakukan selama 6 hari di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Natar, Lampung Selatan pada tanggal 9-11 bulan Januari Tahun 2023. Asuhan keperawatan ini di lakukan pada klien yang memiliki penyakit hipertensi dikarenakan menurut WHO hipertensi adalah salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kematian dini.

